



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 14 Agustus 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Rokan Hilir
TANGGAL	14 Agustus 2026
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH	
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	No RA	0
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	No RA	0
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF	
POS SSHSN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	Slight RA	4.3
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	No RA	0
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	No RA	0
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	Slight RA	3.2
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Slight RA	13
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	No RA	0.4
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	No RA	0
AAWSTAMBANG KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	No RA	0
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	No RA	0
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	Slight RA	1.6
BANTAN	BENGKALIS	1.59	101.82	No RA	0
BUKIT BATU	BENGKALIS	1.36	102.15	No RA	0
BANDAR LAKSAMANA	BENGKALIS	1.59	101.82	Slight RA	1.8
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	Slight RA	9.2
SIAK	SIAK	0.81	102.02	Slight RA	4
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	Slight RA	10
MINAS	SIAK	0.70	101.44	Slight RA	7.6
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	Slight RA	11.4
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	No RA	0
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	Slight RA	1.8
PASIR PANGARAIAN	ROHUL	0.90	100.34	No RA	0
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	Slight RA	4.6
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	No RA	0
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	Mod RA	31
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	Heavy RA	65.2
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	No RA	0
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	Slight RA	1.8
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	No RA	0
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	No RA	0
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55	No RA	0.4
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	Slight RA	2.2
Keterangan:					
0.5 - 20.0 mm	: Hujan Ringan				
20.0 - 50.0 mm	: Hujan Sedang				
50.0 - 100.0 mm	: Hujan Lebat				
100.0 - 150.0 mm	: Hujan Sangat Lebat				
> 150.0 mm	: Hujan Ekstrem				



III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 14 Agustus 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya belokan angin (<i>shearline</i>) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.0°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan konvektif mulai tumbuh pada Pukul 01.00 WIB di wilayah Riau bagian Barat. Selanjutnya awan awan konvektif terus berkembang dan bergerak ke arah Utara dan Barat. Pada pukul 15.00 WIB Tanggal 14 Agustus 2026 Pertumbuhan awan awan konvektif semakin banyak di wilayah Riau Bagian Utara, Barat dan Tengah Khususnya di Kab. Kampar dan Pesisir Timur (Kab. Bengkalis). Awan-awan konvektif mulai bergerak ke arah Timur laut hingga Tenggara menuju riau bagian tengah dan awan - awan tersebut semakin berkembang memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat mulai pukul 15.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB dan mulai meluruh pada pukul 18.30 WIB.Pertumbuhan awan baru masih terus terjadi di Riau bagian Barat hingga Pagi hari.
4. Dinamika Atmosfer	SOI : -20.9 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : +2.2 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : +0.41 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 6 (Netral) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Secara spasial diprediksi aktif di wilayah P. Sumatra, Banten, DKI Jakarta, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, dan Papua Pegunungan. Gel. Atmosfer : Kelvin -> NIL. Rossby Ekuatorial -> NIL. Indeks Surge : +3.3 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/08/13). Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi



	pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Bengkulu, Sumsel, Kalbar, Kalsel, Kaltara, Sulteng, Sulsel, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua. SST anomali : -3.0 s/d +2.9 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat dan utara Sumatra, Selat Malaka, Pesisir utara Jawa, Laut Bali, Laut Flores, Selat Makassar, Teluk Tomini, Teluk Bone, Teluk Cendrawasih, Samudra Pasifik utara Papua.
5. Analisa RASON	Analisa RASON, 14 Agustus 2026 Pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan * LCL (Dasar Awan): 447 m MSL * LFC (Level Konveksi): 3019 m MSL * CCL: 2077 m MSL * Freezing Level (0°C): 4937 m MSL * Equilibrium Level (EL): 45.000 ft MSL Indeks Stabilitas: * CAPE Total: 86 J/kg * K-Index (KI): 37.4 * Lifted Index (LI): -2.6 * Precipitable Water (PW): 4.81 cm * Status Labilitas: Stabil Lapisan Angin: * 925 mb: Calm * 800 mb: Timur (E) / 05 knot * 700 mb: Tenggara (E) / 05 knot ANALISIS: Berdasarkan hasil analisis radiosonde tanggal 14 Agustus 2026 pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) di Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, atmosfer berada dalam kondisi labil dengan CAPE sebesar 86 J/kg, Lifted Index -2.6, dan K-Index 37.4, yang menunjukkan potensi pertumbuhan awan konvektif cukup tinggi. Dasar awan (LCL) yang rendah (447 MSL) serta LFC pada 3019 MSL mengindikasikan awan relatif mudah terbentuk dan berkembang apabila terdapat mekanisme pengangkatan. Selain itu, kandungan uap air atmosfer yang tinggi (PW 4.81 cm) mendukung potensi terbentuknya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.

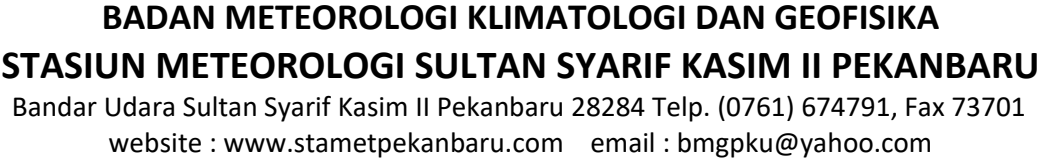
IV. KESIMPULAN

- Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 14 Agustus 2026 (24 jam UTC) tercatat di wilayah Provinsi Riau yaitu di ARG Tanah Putih Kab. Rokan Hilir sebesar 65.2 mm.
- Secara umum, awan konvektif di wilayah Riau pada 14 Agustus 2026 mulai tumbuh pada pukul 14.00 WIB di Kab. Rokan Hilir. Pada pukul 13.00 WIB Tanggal 14 Agustus 2026 Pertumbuhan awan konvektiv semakin banyak di wilayah Riau Bagian Utara dan Barat khususnya di Kab. Rokan Hilir dan Kab. Rokan Hulu dan berkembang memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat mulai pukul 15.00 WIB – 18.00 WIB dan meluruh pada pukul 18.30 WIB.
- Kejadian hujan lebat ini dipicu oleh beberapa faktor meteorologis utama, yaitu adanya *Sherline* di wilayah Riau terutama di wilayah Riau bagian Utara , barat , tengah serta adanya belokan angin di wilayah Riau bagian tengah, timur dan selatan. Kemudian, terpantau adanya aktivitas gelombang ekuatorial Rosby yang aktif di wilayah Pulau Sumatera. Kombinasi dinamika atmosfer ini memicu terjadinya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau. Selain itu, Suhu muka laut (SST) yang hangat (29–31°C) serta anomali positif juga dapat meningkatkan suplai uap air ke atmosfer.
- Kondisi atmosfer skala lokal yang labil turut ikut meningkatkan aktivitas pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.





PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH BIAH



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH BIAH



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU

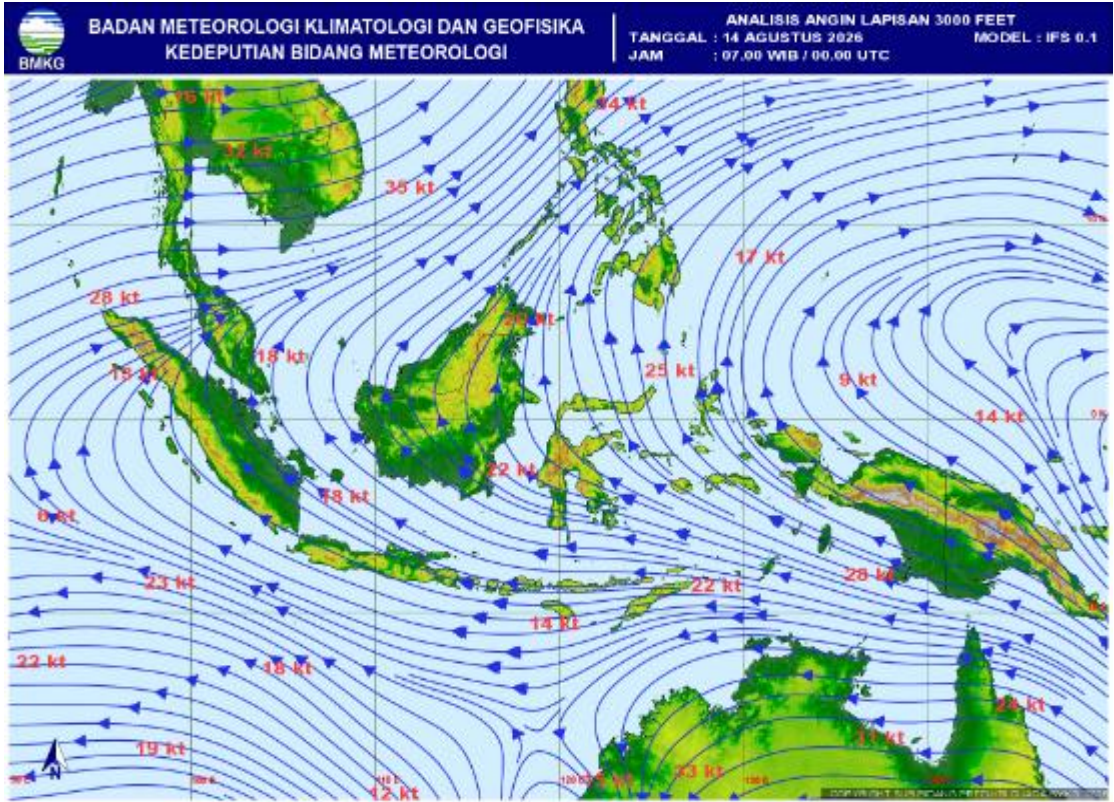


VI. PROSPEK KE DEPAN

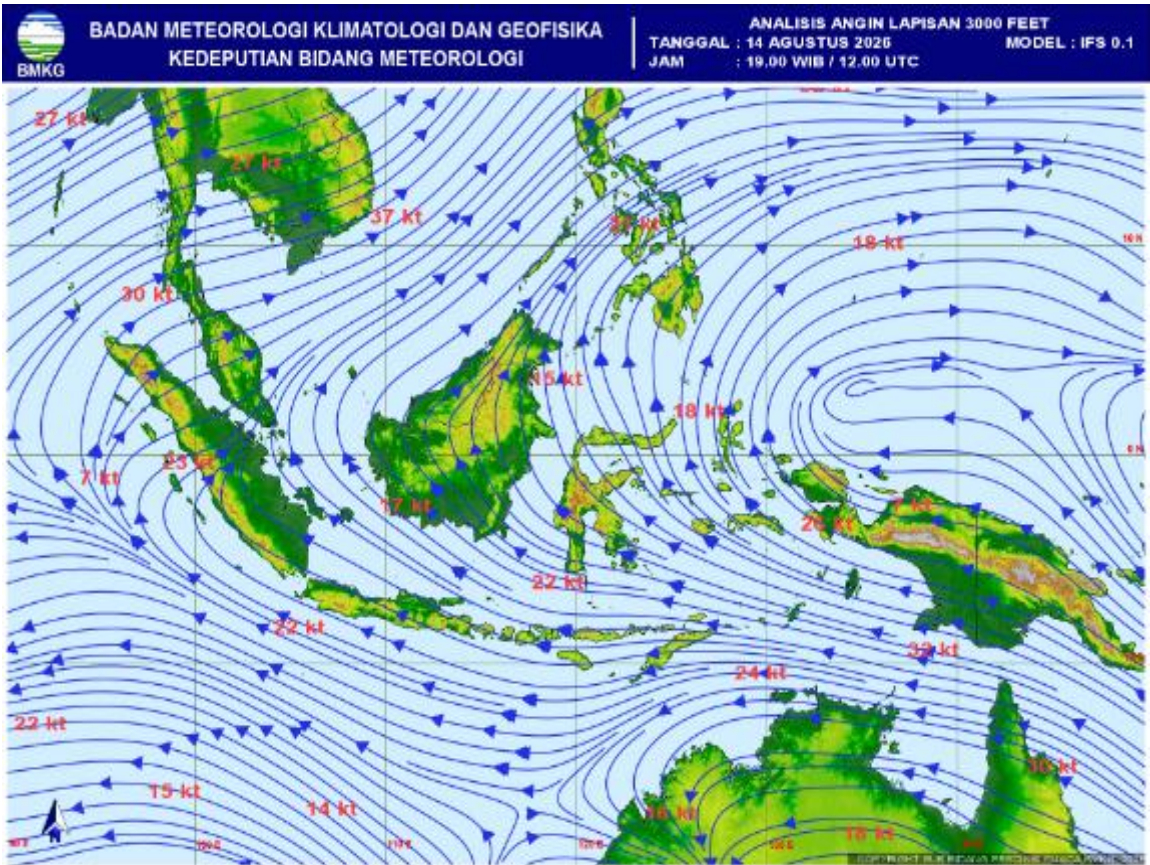
- Hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada siang/sore dan malam/dini hari.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

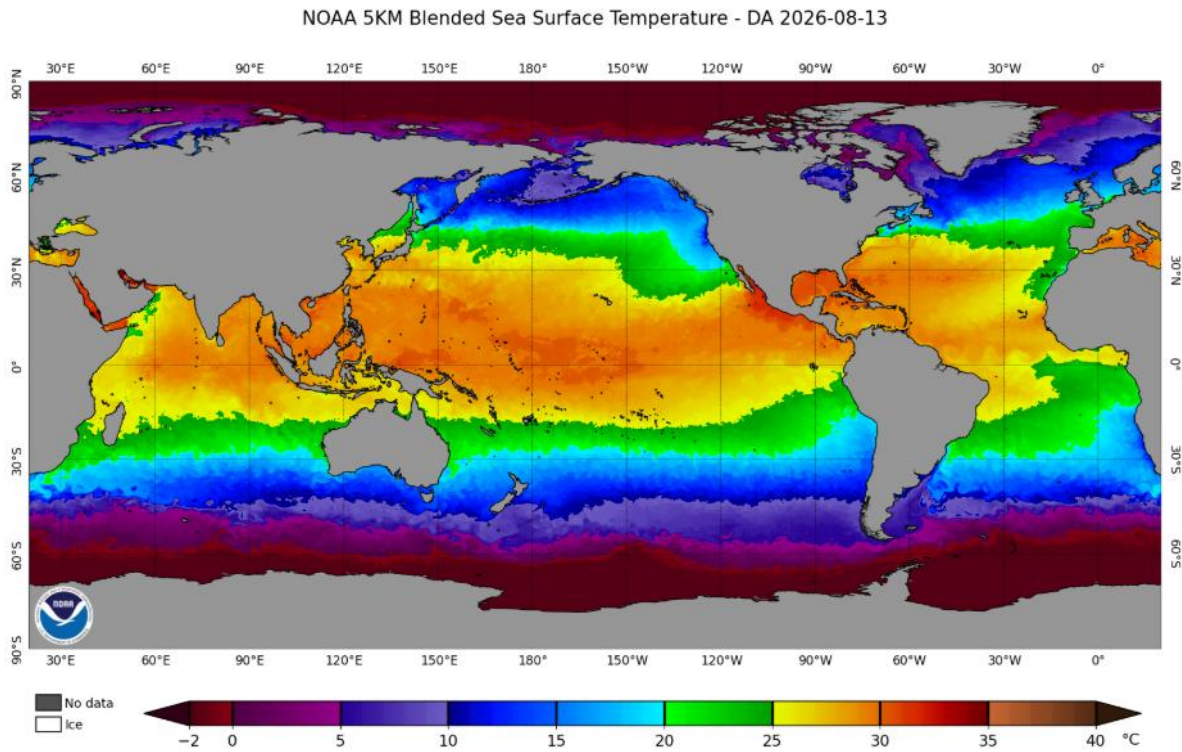


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 14 Agustus 2026 pukul 00.00 UTC

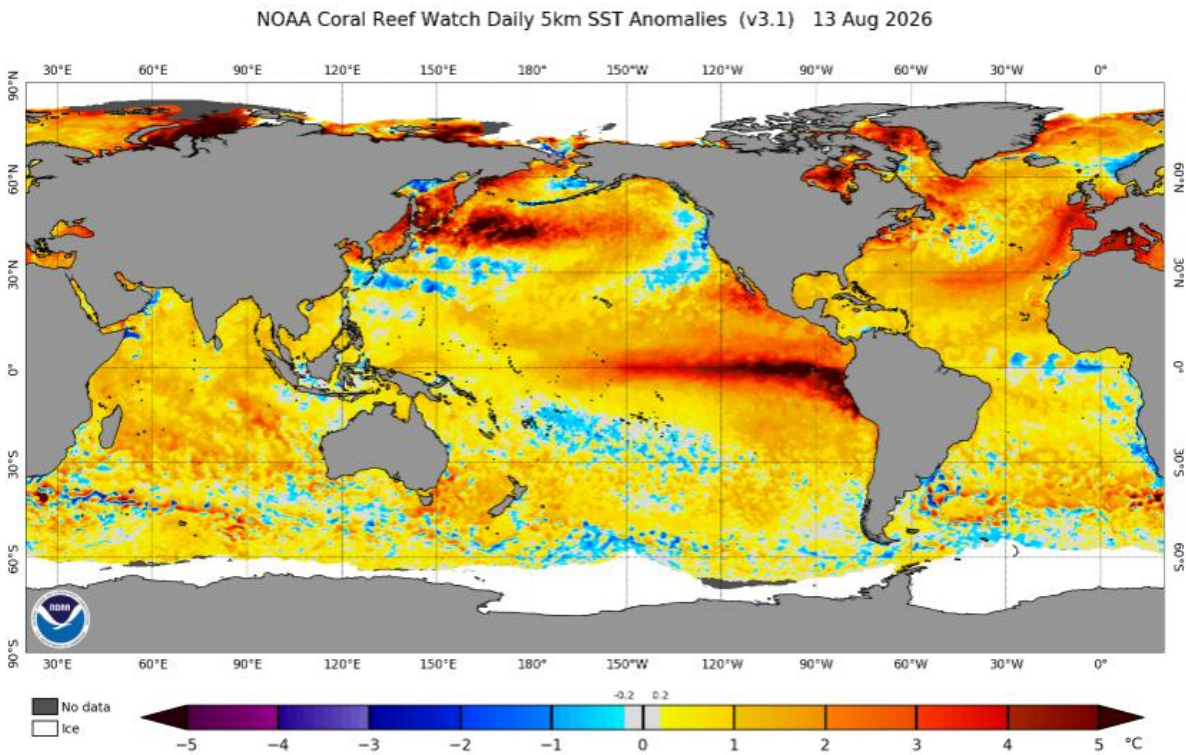


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 14 Agustus 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.

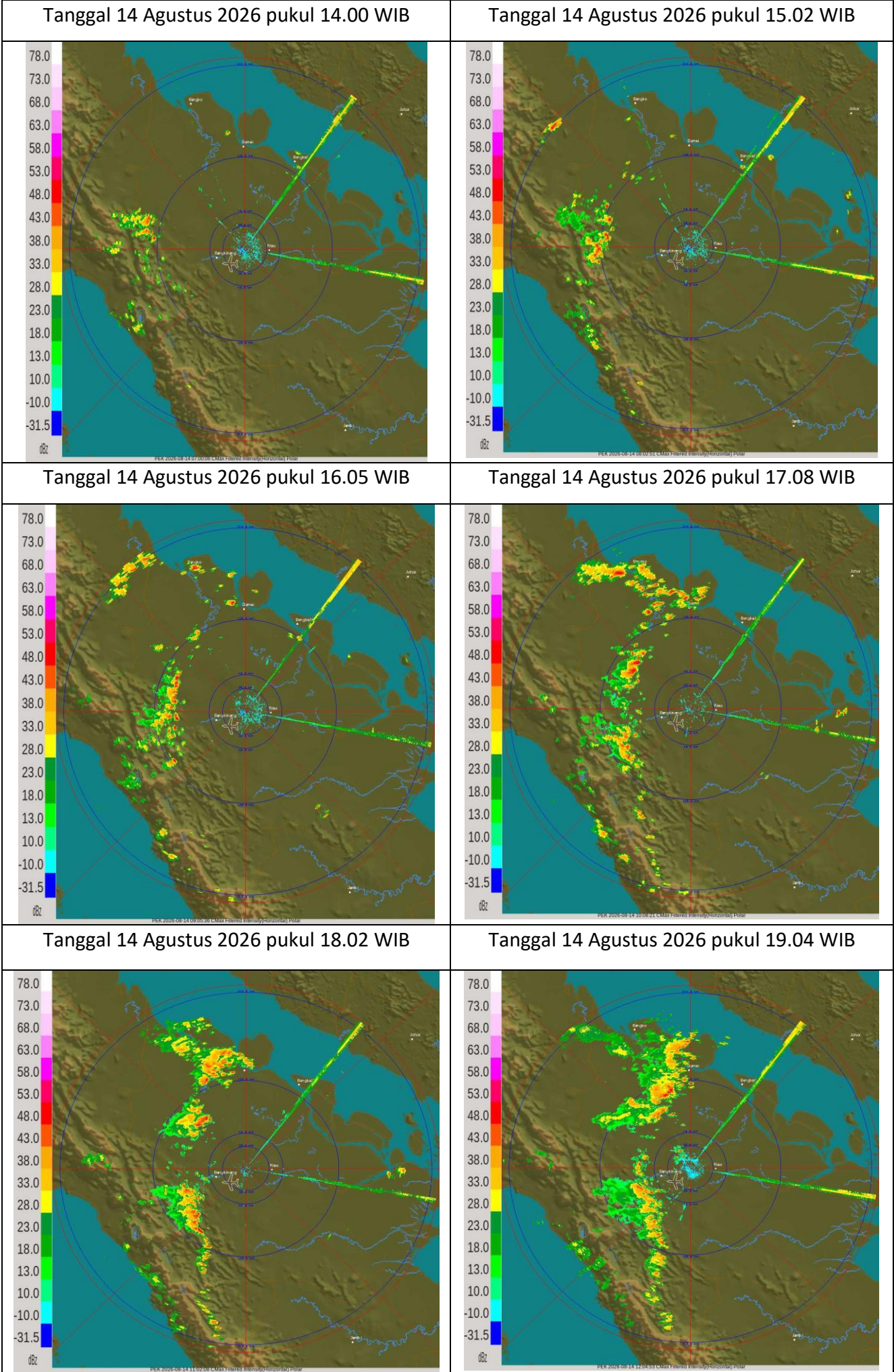


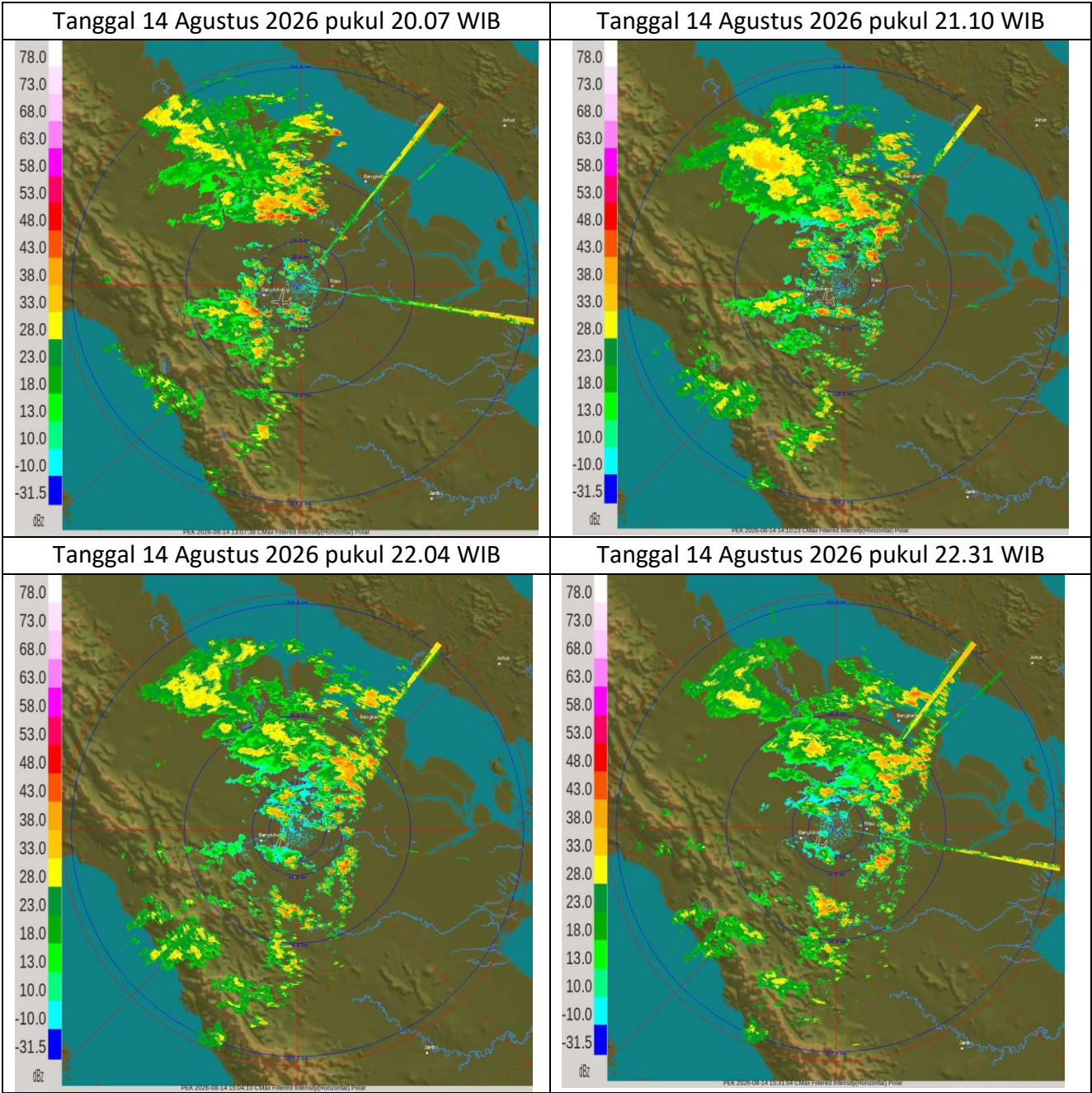
Gambar 3. Analisis SST tanggal 13 Agustus 2026



Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 13 Agustus 2026

Lampiran 3.
Citra Radar Cuaca

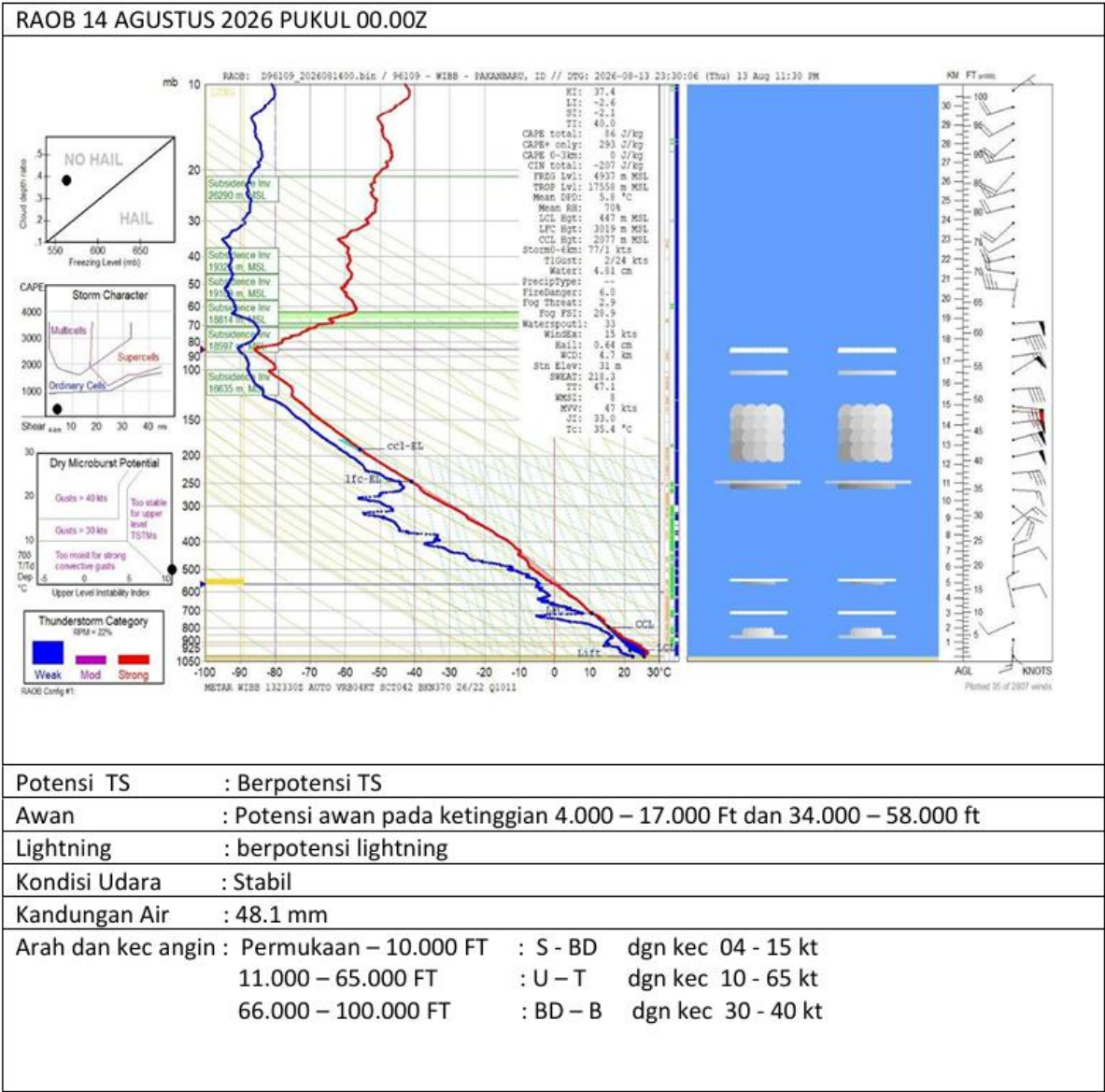






Lampiran 4.

Pengamatan RASON



Mengetahui

Koordinator Bidang Data dan Informasi



Sanya Gautami

Pekanbaru, 15 Agustus 2026

Forecaster on Duty



Yasir P.